

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus 1 setelah dilakukan, tes hasil belajar 1 bahwa kemampuan awal siswa di dalam melakukan gerakan meroda masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat di dalam melakukan gerakan keterampilan sesuai dengan indikator penilaian. Dari banyaknya siswa 20 orang terdapat 11 siswa (55%) Yang telah mencapai kriteria ketuntasan di dalam belajar, dengan demikian nilai rata-rata hasil yang diperoleh di dalam hasil belajar yaitu 66,9. Pada siklus 2 terdapat perbedaan yang signifikan di dalam keterampilan siswa yaitu meningkat pada hasil belajar siswa sebanyak 20 siswa terdapat 18 siswa 90% yang telah mencapai ketuntasan di dalam belajar sedangkan 2 siswa 10% belum mencapai kriteria ketuntasan belajar Adapun di dalam nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 81,15 dengan demikian hal tersebut dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan meroda dapat meningkatkan hasil belajar meroda pada siswa kelas IX D MTS Negeri 6 Muaro Jambi pada tahun ajaran 2024/2025.

5.2. Implikasi

Permainan roda yang telah dimodifikasi dapat berpengaruh pada hasil belajar meroda siswa hal tersebut dibuktikan dalam siklus 1 dan siklus 2 dimana pada hasil tes belajar dapat dilihat pada data siklus 1 terdapat 11 orang yang tuntas dan 9 orang yang tidak tuntas dengan skor 8,05 dan nilai rata-rata 66,9 dengan ketuntasan classical 55% kemudian dilanjutkan ke siklus 2 terdapat 18 siswa yang tuntas dan 2 yang tidak tuntas dengan skor perolehan 9,75 dan nilai rata-rata 81,15

dengan ketuntasan klasikal 90% dengan hal tersebut mengalami peningkatan dari siklus ke siklus dengan peningkatan hasil belajar 11,1 dengan classical sebesar 30% dapat disimpulkan bahwa menggunakan modifikasi permen roda dapat meningkatkan hasil belajar meroda siswa.

5.3. Saran

Adapun saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pada modifikasi permainan meroda dapat meningkatkan hasil belajar meroda siswa disarankan kepada guru PJOK menggunakan media permainan karena berpengaruh pada siswa baik dalam ke antusiasan dan keaktifan dalam pembelajaran sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan pada saat pembelajaran.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTS Negeri 6 Muaro Jambi ada beberapa siswa yang kurang berantusias dan aktif dalam jalannya pembelajaran senam lantai khususnya materi meroda, namun mendapatkan peningkatan dari siklus ke siklus hal tersebut karena menggunakan media permainan yang dimodifikasi dapat merubah pembelajaran jauh lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.
3. Diharapkan dengan temuan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas khususnya dengan permainan yang dimodifikasi.
4. Kemudian kepada pembaca yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan media yang dimodifikasi diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pembelajaran dengan baik.